

SKRIPSI



**EFEK EDUKASI HIV – AIDS DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN
MOTIVASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV – AIDS PADA
SISWA KELAS X JURUSAN IPS TAHUN 2020**

**OLEH
YUFITA MEY HANDA
1605015201**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**EFEK EDUKASI HIV – AIDS DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN SIKAP DAN
MOTIVASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV – AIDS PADA
SISWA KELAS X JURUSAN IPS TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
YUFITA MEY HANDA
1605015201**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yufita Mey Handa

NIM : 1605015201

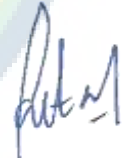
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Efek Edukasi HIV – AIDS Dengan Media *Leaflet* Dan Video
Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Pencegahan Penularan
HIV – AIDS Pada Siswa Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu–Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 30 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati A, S.KM.,M.Kes ()

Penguji I : Cornelis Novianus, S.KM.,M.KM ()

Penguji II : Hidayati, S.KM.,M.KM ()

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYRAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Yufita Mey Handa,

“Efek Edukasi HIV - AIDS Dengan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Pencegahan Penularan HIV - AIDS Pada Siswa Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020”

xxii + 87 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 3 grafik + 8 Lampiran

ABSTRAK

Upaya untuk menekan angka penularan HIV – AIDS pada remaja salah satunya dengan memberikan edukasi pencegahan penularan HIV – AIDS pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efek edukasi HIV – AIDS dengan media leaflet dan video terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi pencegahan penularan HIV – AIDS pada siswa kelas X Jurusan IPS Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *Post-test Only Control Group Design*. Jumlah sampel yang diambil terdiri dari 90 siswa siswi yang terbagi atas kelompok eksperimen leaflet, eksperimen video dan kelompok kontrol masing – masing berjumlah 30 siswa. Teknik sampling menggunakan *Snowball Sampling* atau bola salju. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner (*post-test*) kepada responden. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat (*Uji One Way Anova*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata – rata pengetahuan, sikap, dan motivasi pada setiap kelompok. Berdasarkan analisis bivariat ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kelompok media (*Pvalue < 0,05*). Sedangkan motivasi menunjukkan tidak ada hubungan dengan kelompok media (*Pvalue > 0,05*). Media video lebih efektif dibandingkan dengan media leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan motivasi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar mengembangkan media edukasi atau penyuluhan sebagai salah satu upaya untuk promosi dan pencegahan HIV – AIDS pada remaja.

Kata Kunci : Edukasi, Media, HIV, AIDS

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
BACHELOR PROGRAM PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION HEALTH STATISTICS**

Skripsi, June 2020

Yufita Mey Handa,

“Effects of HIV - AIDS Education with Leaflet and Video Media on Knowledge, Attitudes and Motivation for Preventing HIV - AIDS Transmission in Class X Students of Social Sciences in 2020”

xxii + 87 pages, 15 tables, 4 images, 3 chart + 8 attachments

ABSTRACT

One of the efforts to reduce the rate of HIV-AIDS transmission to adolescents is by providing education on the prevention of HIV-AIDS transmission to adolescents. The purpose of this study was to determine the effect of HIV – AIDS education with leaflet and video media on knowledge, attitudes and motivation for preventing HIV – AIDS transmission in class X students of the Social Sciences in 2020. This research is a quantitative study with a Pre-Experimental Design approach with a Post- Only Control Group Design test. The number of samples taken consisted of 90 students divided into groups of leaflet experiments, video experiments and control groups each totaling 30 students. The sampling technique uses Snowball Sampling.. Data collection was conducted by giving a questionnaire (post-test) to respondents. Data analysis performed was univariate analysis and bivariate analysis (One Way Anova Test). The results of this study indicate differences in the average of knowledge, attitudes, and motivation in each group. Based on bivariate analysis there is a relationship between knowledge and attitudes towards the media group (Pvalue <0.05). While motivation shows there is no relationship with the media group (Pvalue > 0.05). Video media is more effective than leaflet media on knowledge and attitude. Based on the results of the study it is recommended that developing educational or extension media as an effort to promote and prevent HIV – AIDS in adolescents.

Keywords: Education, Media, HIV, AIDS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
DAFTAR ISTILAH.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. HIV - AIDS	
A1. Definisi <i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) dan <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i> (AIDS).....	8

A2. Tiga Masa Epidemi menurut WHO	9
A3. Cara Penularan Virus HIV - AIDS	9
A4. Pencegahan HIV - AIDS	10
B. Pendidikan Tentang HIV - AIDS.....	11
C. Konsep Remaja	
C1. Definisi Remaja	11
C2. Tahap Perkembangan Remaja.....	12
C3. Perubahan Pada Masa Remaja.....	13
C4. Remaja sebagai Populasi <i>At Risk</i>	13
D. Media	
D1. Definisi Media	14
D2. Peran Media	16
D3. Jenis Media.....	16
D4. Manfaat Media.....	18
E. Media Leaflet dan Media Video	
E1. Media Leaflet	20
E2. Media Video.....	21
F. Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Keterpaparan Informasi), Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi	
1. Karakteristik.....	23
2. Pengetahuan.....	24
3. Sikap.....	26
4. Motivasi	28
G. Pelaksanaan Intervensi.....	30
H. Kerangka Teori.....	32
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Definisi Operasional.....	35
C. Hipotesis.....	37
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	41
E. Instrumen.....	43
F. Pengolahan Data.....	46
G. Analisa Data	
1. Analisis Univariat.....	47
2. Analisis Bivariat.....	48
H. Penyajian Data.....	48
BAB V HASIL	
A. Profil Tempat Penelitian.....	49
B. Analisis Univariat.....	50
B1. Karakteristik Responden.....	50
B2. Pengetahuan.....	53
B3. Sikap.....	58
B4. Motivasi.....	65
C. Analisis Bivariat.....	71
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Pengetahuan.....	73
B. Sikap.....	75
C. Motivasi.....	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

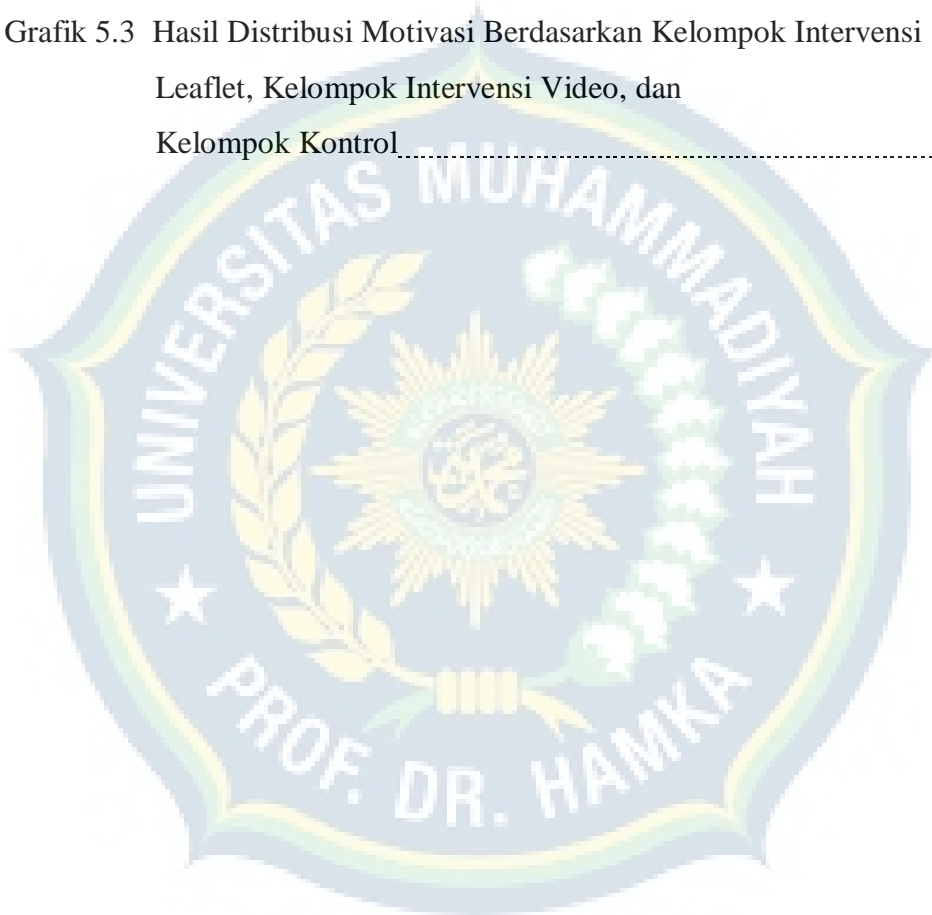
Tabel 4.1	Desain Penelitian	38
Tabel 4.2	Populasi Kelas X IPS di SMAN 1 Pesanggaran dan SMAN 1 Sutojayan.....	39
Tabel 4.3	Isi Media Dan Kuesioner.....	44
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Kelompok Berdasarkan Umur Responden	50
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	51
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Kelompok Berdasarkan Sumber Informasi Edukasi tentang HIV – AIDS.....	52
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Pengetahuan Pada Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video dan Kelompok Kontrol.....	53
Tabel 5.5	Distribusi Total Skor Pengetahuan Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Intervensi Video dan Kontrol.....	56
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Sikap Pada Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 5.7	Distribusi Total Skor Sikap Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Intervensi Video dan Kontrol.....	62
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Motivasi Pada Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video dan Kelompok Kontrol.....	65
Tabel 5.9	Distribusi Total Skor Motivasi Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Intervensi Video dan Kontrol.....	69
Tabel 5.10	Hasil Uji <i>One Way of ANOVA</i> berdasarkan Total Skor Pengetahuan pada Kelompok Intervensi Media <i>Leaflet</i> , Kelompok Intervensi Media <i>Video</i> dan Kelompok Kontrol.....	71
Tabel 5.11	Hasil Uji <i>One Way of ANOVA</i> berdasarkan Total Skor Sikap pada Kelompok Intervensi Media <i>Leaflet</i> , Kelompok	

Intervensi Media <i>Video</i> dan Kelompok Kontrol.....	71
Tabel 5.12 Hasil Uji <i>One Way of ANOVA</i> berdasarkan Total Skor	
Motivasi pada Kelompok Intervensi Media <i>Leaflet</i> , Kelompok	
Intervensi Media <i>Video</i> dan Kelompok Kontrol.....	72



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Hasil Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video, dan Kelompok Kontrol.....	57
Grafik 5.2 Hasil Distribusi Sikap Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video, dan Kelompok Kontrol.....	63
Grafik 5.3 Hasil Distribusi Motivasi Berdasarkan Kelompok Intervensi Leaflet, Kelompok Intervensi Video, dan Kelompok Kontrol.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Teori	33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Komisi Etik
- Lampiran 2 Naskah Penjelasan
- Lampiran 3 *Form Informed Consent*
- Lampiran 4 Kuesioner (*post – test*)
- Lampiran 5 Daftar Nama Responden Terpilih
- Lampiran 6 *Output* Olah Data
- Lampiran 7 Media Intervensi Leaflet
- Lampiran 8 Media Intervensi Video



DAFTAR SINGKATAN



AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrom</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
CD	: Compact Disc
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DVD	: <i>Digital Versatile Disc</i> atau <i>Digital Video Disc</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SMS	: <i>Short Message Service</i>
UNAIDS	: <i>Joint United Nation Programme on HIV - AIDS</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

Estimasi	: Perkiraan
Fleksibel	: Mudah menyesuaikan
Intensitas	: Keadaan tingkatan atau ukuran intensnya nilai statistik uji yang diamati masih berarti
Polemik	: Perdebatan mengenai suatu masalah yang dikemukakan secara
Preventif	: Bersifat mencegah
<i>Pvalue</i>	: Nilai peluang terkecil dari suatu pengujian hipotesis sehingga terbuka dalam media massa
<i>To Move</i>	: Dorongan untuk melakukan tindakan
Transisi	: Peralihan dari keadaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agenda Pembangunan Nasional yang sebelumnya memberlakukan *Millenium Development Goals* (MDGs) saat ini dilanjutkan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan *global goals* yang saat ini memiliki perluasan tujuan, target dan indikator dari MDGs yang diberlakukan sebelumnya. *Sustainable Development Goals* (SDGs) saat ini memiliki diantaranya 17 tujuan, 169 target dan kurang lebih terdiri dari 270-300 Indikator. *Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immunodeficiency Syndrom* merupakan kasus kesehatan khusus yang menjadi salah satu tujuan yang ditargetkan untuk mengakhiri Epidemii AIDS, Tuberculosis, dan beberapa penyakit menular lainnya ditahun 2030 (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *Joint United Nation Programme on HIV – AIDS* (UNAIDS), kematian terkait AIDS telah menurun sebesar 33% sejak 2010, tetapi data statistik global HIV – AIDS pada tahun 2018 mencapai 32,7 – 44 Juta orang hidup dengan HIV diantaranya 36,2 juta orang dewasa dan 1,7 juta anak-anak <15 tahun dan sebanyak 1,4 – 2,3 Juta orang yang terinfeksi HIV, sebanyak 8,1 juta orang tidak mengetahui terinfeksi HIV, sedangkan pada tahun yang sama 570.000 – 1.1 juta orang meninggal karena AIDS. (UNAIDS, 2019). Di bagian Asia selatan prevalensi HIV masih cukup tinggi sebesar 3.100.000 – 4.900.000 orang dengan HIV, dari beberapa negara yang tercatat ke dalam daftar negara tersebut, Indonesia menyumbang sebesar 640.000, yang naik dari tahun 2010 hingga saat ini (WHO SEARO, 2019).

Perkembangan kasus HIV dan AIDS dari 2005 hingga 2017 menunjukkan angka yang relatif meningkat, peningkatan kasus AIDS paling besar pada tahun 2016 sebesar 12.214 kasus sedangkan jumlah kasus HIV tertinggi terjadi peningkatan pada tahun 2017 sebesar 48.300 kasus. Situasi masalah tersebut terus terjadi peningkatan hingga 2018, di

Indonesia provinsi dengan jumlah infeksi HIV tertinggi adalah DKI Jakarta sebesar 55.099, diikuti Jawa Timur sebesar 43.399, Jawa Barat sebanyak 31.293, Papua sebanyak 30.699, dan Jawa Tengah sebesar 24.757 (Kemenkes, 2018).

Laporan Triwulan II (April – Juni) tahun 2019 Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit jumlah kasus AIDS tercatat hingga Juni 2019 sebesar 1.463 orang, sedangkan kasus HIV tercatat hingga Juni 2019 sebesar 11.519 orang, jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan Juni 2019 sebanyak 349.882 (60,7% dari estimasi orang dengan HIV – AIDS tahun 2016 sebanyak 640.443) sedangkan untuk jumlah AIDS yang dilaporkan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2019 relatif stabil setiap tahunnya. Jumlah kumulatif AIDS dari tahun 1987 sampai dengan Juni 2019 sebanyak 117.064 orang. (Ditjen PP dan PL Kemenkes RI, 2019).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2017 ditemukan bahwa perilaku pada remaja yang berpacaran pada 5% wanita dan 22% pria pernah meraba/diraba, 17% wanita dan 33% Pria pernah berpelukan, dan 64% wanita dan 75% Pria saat berpacaran melakukan aktivitas berpegangan tangan, dalam survei yang sama 8% remaja pria dan 2% remaja wanita pernah melakukan hubungan seksual pranikah, 59% wanita dan 74% laki-laki menunjukkan hubungan seksual pertama kali pada umur (15-19 tahun). Presentasi tertinggi berada pada umur 17 tahun yakni sebesar 19%, hal ini menunjukkan bahwa populasi remaja merupakan populasi yang rentan terhadap perilaku seksual yang kemungkinan akan tertular HIV – AIDS (SDKI, 2017). Sebanyak 60% remaja mengaku telah mempraktikkan seks pra – nikah dan 50% dari pengidap HIV dan AIDS adalah kelompok usia remaja (Afritayeni, 2018).

World Health Organization (WHO) menekankan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi khususnya HIV – AIDS kepada remaja muda (*younger adolescent*) (Pratiwi, 2017). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi remaja mengenai pencegahan penularan

HIV – AIDS, pemberian promosi atau edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan di sekolah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan penularan HIV – AIDS dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi di tingkat remaja.

Penelitian terdahulu oleh Gani dkk 2014 dengan menggunakan media poster dan leaflet, Sovia 2014 dengan menggunakan video animasi serta, Luwiyana 2017 dengan menggunakan media permainan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam pencegahan HIV – AIDS dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam edukasi atau promosi kesehatan.

Penggunaan media diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi dan penyampaian pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat. Leaflet tergolong ke dalam media cetak yang memiliki keunggulan biaya rendah, mempermudah pemahaman, mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan video yang tergolong ke dalam media elektronik yang memiliki kelebihan seperti sudah dikenal masyarakat, lebih menarik, penyajiannya dapat dikendalikan (Kemenkes, 2018).

Beberapa penelitian yang menggunakan media leaflet menunjukkan keberhasilan edukasi terbukti dengan peningkatan pengetahuan pada remaja, hal ini dibuktikan oleh penelitian Tindaon 2016;Notosiswoyo 2014;Gani dkk 2014;Meidiana dkk 2018. Pada penelitian yang sama keberhasilan edukasi dengan leaflet menunjukkan ada peningkatan sikap, selain itu ada penurunan persentase sikap negatif antara sebelum dan sesudah intervensi. Keberhasilan dalam peningkatan motivasi dibuktikan oleh Barus (2018) yang menunjukkan terdapat perbedaan tingkat motivasi antara sebelum diberikan intervensi (62,5%) dan sesudah diberikan intervensi (95%) serta terdapat penurunan motivasi rendah sebelum intervensi sebesar 37,5% turun menjadi 5% setelah dilakukan intervensi.

Penelitian dengan menggunakan media video menunjukkan terdapat keberhasilan edukasi terbukti dengan peningkatan pengetahuan yang dibuktikan oleh penelitian Wahyudi (2018), selain itu peningkatan

sikap dengan menggunakan media video dibuktikan oleh penelitian Meidiana 2018; Harismanto dan Sulaeman 2019, peningkatan sikap dari yang mendukung menjadi sangat mendukung. Perubahan peningkatan motivasi menggunakan media video juga dibuktikan oleh penelitian Harismanto 2019; Apriana dan Sugiyo 2015 menunjukkan meningkatnya motivasi tinggi dari 53,8% menjadi 100%.

Sekolah Menengah Atas atau yang disebut dengan *Senior High School* merupakan lembaga pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Sekolah Menengah Atas ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun, yang terhitung mulai dari kelas X sampai kelas XII. Sekolah Menengah Atas dibedakan menjadi 2 yaitu Negeri dan Swasta, Sekolah Menengah Atas Negeri sekolah yang dioperasikan atau disediakan oleh negara (pemerintah) sedangkan swasta adalah sekolah yang dikelola oleh pihak swasta. Umumnya SMAN memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS yang mana jumlah kelas akan berbeda setiap masing – masing sekolah. Usia siswa yang sudah memasuki SMA yakni berkisar antara 16 tahun sampai 18 tahun, yang tergolong pada usia remaja, merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang membuat remaja seringkali melakukan hal – hal yang bersifat coba - coba karena rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu hal

Hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti, dari 32 siswa sebesar 75% siswa belum pernah mendapat edukasi tentang HIV – AIDS, sebanyak 62,5% belum pernah mengikuti seminar atau penyuluhan tentang HIV – AIDS, 75% siswa masih belum mengetahui tentang pencegahan HIV – AIDS selain itu pada sekolah ini belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan khususnya terkait HIV – AIDS.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Efek Edukasi HIV – AIDS dengan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pencegahan Penularan HIV – AIDS Pada Siswa SMAN Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Terus meningkatnya angka kasus HIV – AIDS yang terjadi, menjadikan polemik permasalahan yang terus terjadi dikalangan masyarakat. Data tahun 2017 berdasarkan kelompok umur 15 – 19 tahun menyumbang angka kasus HIV sebesar 1.729 kasus. Sedangkan data terakhir hingga Juni 2019 provinsi Jawa Timur menempati posisi paling banyak ke dua kasus HIV dan AIDS, dimana akumulasi jumlah kasus HIV sebanyak 51.990 kasus dan AIDS sebanyak 20.412 kasus, di Indonesia dari data keseluruhan kasus HIV berdasarkan kelompok umur 15 – 19 tahun menyumbang angka sebesar 3,2 %. Populasi rentan terhadap penularan HIV – AIDS adalah remaja, masa transisi dari anak – anak menuju dewasa membuat remaja seringkali melakukan tindakan coba-coba. Kurangnya informasi dan edukasi yang ada dalam sekolah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khususnya HIV – AIDS menyebabkan masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi remaja terkait pencegahan penularan HIV – AIDS. Meningkatnya kasus HIV – AIDS dapat ditekan dengan upaya memberikan edukasi atau promosi kesehatan kepada sekolah. Maka permasalahan yang akan dijawab pada rumusan masalah ini dengan pertanyaan penelitian berikut ini :

Apakah ada perbedaan Efek Edukasi HIV – AIDS dengan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pencegahan Penularan HIV – AIDS Pada Siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Efek Edukasi HIV – AIDS dengan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pencegahan Penularan HIV – AIDS Pada Siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya skor pengetahuan, sikap dan motivasi pencegahan penularan HIV – AIDS berdasarkan kelompok media leaflet, kelompok media video dan kelompok kontrol Pada Siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.
- b. Diketuainya Karakteristik siswa (Umur, Jenis Kelamin, Keterpaparan Informasi) di kelas leaflet yang mendapatkan intervensi leaflet.
- c. Diketuainya Karakteristik siswa (Umur, Jenis Kelamin, Keterpaparan Informasi) di kelas video yang mendapatkan intervensi video.
- d. Diketuainya Karakteristik siswa (Umur, Jenis Kelamin, Keterpaparan Informasi) di kelas kontrol yang tidak mendapatkan intervensi.
- e. Diketahui Perbedaan Total Skor Pengetahuan siswa di kelompok Media Leaflet, Video dan Kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.
- f. Diketahui Perbedaan Total Skor Sikap siswa di kelompok Media Leaflet, Video dan Kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.
- g. Diketahui Perbedaan Total Skor Motivasi siswa di kelompok Media Leaflet, Video dan Kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.
- h. Diketahui Perbedaan Secara Bermakna pada total skor Pengetahuan, di kelompok media leaflet, video dan kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.
- i. Diketahui Perbedaan Secara Bermakna pada total skor Sikap, di kelompok media leaflet, video dan kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.

- j. Diketahui Perbedaan Secara Bermakna pada total skor Motivasi, dikelompok media leaflet, video dan kontrol pada siswa SMA Negeri Kelas X Jurusan IPS Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Untuk Siswa

Untuk pembelajaran agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan motivasi dalam pencegahan penularan HIV – AIDS, siswa dan siswi dapat melakukan upaya preventif pada kehidupannya.

2. Manfaat Untuk Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Memberikan hasil penelitian baru yang berkaitan dengan Efek Edukasi HIV – AIDS dengan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pencegahan Penularan HIV – AIDS, serta informasi baru sebagai bagian dari proses pembelajaran baik untuk tenaga pengajar ataupun untuk mahasiswa.

3. Manfaat Untuk Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan informasi tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan batu loncatan dalam mengembangkan ide dan inovasi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas media terhadap pengetahuan, sikap, dan motivasi pada siswa SMA Negeri kelas X jurusan IPS tahun 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas Negeri kelas X yang mengambil jurusan IPS di sekolahnya. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian berupa *Post-Test Only Control Group Design*. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pencegahan penularan HIV – AIDS berupa media leaflet dan video beserta angket *post-test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, Yanti PD, Angrainy R. (2018). Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi HIV Dan AIDS. *Jurnal Endurance* 3 (1) : 69 – 81.
- Ahyani LN, Astuti D. (2018). Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Kudus : Badan Penerbit Universitas Muria.
- Apriana A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015. KTI. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arikunto S. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad A. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arsyad A. (2017). Media Pembelajaran Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Barus EB. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Manajemen Laktasi Terhadap Motivasi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Di Puskesmas Tiga Juhar, Kab. Deli Serdang. *Public Health Journal* 5 (1) : 48 – 58.
- Batubara JRL. (2010). *Adolescent Development* (Perkembangan Remaja). Sari Pediatri 12 (1) : 21 – 29.
- Berek PAL, Be MF, Rua YM, Anugrahini C. 2019. Hubungan Jenis Kelamin dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMAN 3 Atambua Nusa Tenggara Timur 2018. Universitas Timor.
- BKKBN, BPS, Kemenkes RI. (2017). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Buku Remaja. Indonesia : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana.
- Cahyani ED. (2018). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Dan Kemampuan Praktik Vulva Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi Di SMP Kota Tangerang. Manuskrip. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Cepi R. (2009). Media Pembelajaran. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.

- Firmansyah A, Jahidin A, Najamuddin NI. (2019). Efektifitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Ed II* 1 : 80 – 86.
- Gani HA, Istiaji E, Kusuma AI. (2014). Perbedaan Efektifitas Leaflet Dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal IKESMA* 10 (1) : 31 – 48.
- Mukti GA. (2018). Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMAN 1 Kretek Bantul Tahun 2018. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Harismanto J, Sulaeman S. (2019). Pengaruh Edukasi Media Video dan *Flipchart* Terhadap Motivasi Dan Sikap Orangtua Dalam Merawat Balita Dengan *Pneumonia*. *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS)* 2 (2) : 1 – 17.
- Ismowati MD, Mulidah S, Hastuti P. (2013). Efektivitas media AVA dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di SMP Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Jurnal Kebidanan* 2 (5) : 28 – 35.
- Kasman, Noorhidayah, Persada KB. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet Dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 4 (2) : 57 – 61.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.21 tahun 2013 tentang penanggulangan HIV dan AIDS. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Documentation Of Preliminary Modelling Update Work Undertaken To Provide Input Into The Investment Case Analysis And The National HIV Strategic And Action Plan 2015 – 2019*. Jakarta : Kementerian RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kesehatan dalam Kerangka *Sustainable Development Goals*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja Infodatin. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi penyakit HIV AIDS di Indonesia. Jakarta : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Panduan Hari AIDS Sedunia. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2019. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Konselor Sebaya. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI.
- Kholid A. (2012). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kurniasari ND, Hariastuti I, Mardiono. (2018). Pemahaman Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi (Pernikahan Dini Dan Perilaku Berisiko) Di Sampang Madura. *Jurnal Komunikasi* 12 (1) : 74 – 85.
- Lucie S. (2005). Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Luwiyana H, Bahar H, Fahclevy AF. (2017). Pengaruh Permainan MAGASADA (Remaja Pencegah HIV Dan AIDS Aktif) Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Pencegahan Penyakit HIV Dan AIDS Terhadap Remaja Pada SMP XX-6 Kartika Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan* 2 (6) : 1 – 9.
- Mastryagung GAD, RT N MAY, Noriani NK. Efektivitas Pemberian Leaflet Terhadap Motivasi Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang IMD. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 1(2) : 164 – 169.
- Mate R. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri 10 Gowa. Skripsi : Universitas Alauddin Makassar.

- Meidiana R, Simbolon D, Wahyudi A. (2018). Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja *Overweight*. *Jurnal Kesehatan* 9 (3) : 478 – 484.
- Mukhoirotin, Effendi DTW. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Melakukan Vaksinasi HPV Di MAN 1 Jombang. *Journal Of Holistic Nursing Science* 5 (1) : 14 – 24.
- Musaini YNI, Ichsan B, Basuki SW. (2011). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Siswa Laki – laki Kelas XI SMK Murni 1 Surakarta. *Jurnal Kesehatan* 4 (2) : 164 – 176.
- Notoatmodjo S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Ed.Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notosiswoyo M. (2014). Penggunaan VCD Dan Leaflet Untuk Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 8 (8) : 373 – 379.
- Pratiwi DA. (2017). Efektivitas Pemberian *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan HIV Dan AIDS Pada Remaja Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Cangkringan Sleman. Skripsi. Universitas As' Aisyiyah Yogyakarta.
- Purnama AP. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya NAPZA Di SMP Negeri 3 Mojosongo Boyolali. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwoastuti E, Walyani ES. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Putri AT, Rezal F, Akifah. (2017). Efektivitas Media Audio Visual dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Dan Ummussabri Kota Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* 2(6) : 1 – 11.

- Putro KZ. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17 (1) : 25 – 32.
- Rahmi RH. (2018). Efektivitas Penyuluhan Media Power Point Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dampak Seks Bebas Pada Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Taman Madya Jetis Kota Yogyakarta. Skripsi : Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Ratnaningsih D. (2015). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks Komersial. Tesis : Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ribawati E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Candrasangkala* 1(1) : 1 - 12.
- Rosyida DACR. (2019). Buku Ajar Kebidanan Psikologi Ibu dan Anak. Bandung : PT Refika Aditama.
- Setyorini A. (2014). Kesehatan Reproduksi & Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor : In Media.
- SPWP W. Setiowati T. (2015). Hubungan Karakteristik Remaja dengan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Jambi. *IRWNS* : 184 – 190.
- Sovia, Suharti, Daryono. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS. *Poltekkes Kemenkes Jambi*.
- Suarni L, Keloko AB, Purba JM. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Efikasi Diri Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di STAI Syekh H.Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai Tahun 2017. *Jumantik* 3 (1) : 89 – 100.
- Subliasyah. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Berhenti Merokok Pada Siswa Kelas VII Dan VIII SMP PGRI Kasihan Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta : Pedagogia
- Susanti E, Sutedja E, Madjid TH, Husin F, Setiawati EP, Idhraditama PS. (2015). Perbandingan Penggunaan Media Video Dan Metode Ceramah

- Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Kabupaten Rejang Lebong. *IJEMC* 2 (3) : 52 – 59.
- Susilowati D. (2018). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Promosi Kesehatan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Tarigan ER. (2016). Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet dan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun 2016. Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Tindaon RL. (2016). Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Melalui Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Paparan Pornografi Di SMP Negeri 1 Sidamanik Kec. Sidamanik Kab. Simalungun Tahun 2016. *Jumantik* 3 (1) : 44 – 64
- Thoha M. (2012). Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- United Nations Programme on HIV/AIDS*. (2018). Fact sheet 2015. United Nations Programme on HIV/AIDS [cited 2019]. Available from: www.unaids.org/en/resources/fact-sheet
- Wahjosumidjo. (2001). Kepemimpinan Dan Motivasi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- World Health Organization*. (2019). *Global Health Observatory Data Repository*. South East Asia Region. WHO.